

Intisari

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada peningkatan target penerimaan pajak dalam APBN Indonesia setiap tahunnya. Namun, OECD menyatakan bahwa rasio pajak terhadap PDB Indonesia masih di bawah rata-rata sehingga perlu untuk ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh moralitas pajak, keadilan, dan kompleksitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak UMKM di Kecamatan Bantul, DIY. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dari 43 responden melalui kuesioner. Data dianalisis menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) dengan software *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak terhadap moralitas dan keadilan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan pajak, sedangkan kompleksitas sistem perpajakan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Kata kunci: Kepatuhan pajak, moralitas pajak, keadilan pajak, kompleksitas sistem perpajakan, *SmartPLS*

Abstract

The background of this research is based on the increasing tax revenue target in Indonesia's state budget every year. However, the OECD states that Indonesia's tax to GDP ratio is still below average so it needs to be improved. The purpose of this study is to examine the effect of tax morality, fairness, and complexity of the tax system on tax compliance in MSME taxpayers in Bantul District, Yogyakarta. This study uses a quantitative research design with data collected from 43 respondents through questionnaires. The data were analyzed using the Partial Least Squares (PLS) approach with SmartPLS software. The results showed that taxpayers' perceptions of morality and justice had a significant positive effect on tax compliance, while the complexity of the tax system had a significant negative effect on tax compliance.

Keywords: *Tax compliance, tax morality, tax justice, tax system complexity, SmartPLS*